

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil IAIN Madura

Kode PT	: 20204
Status PT	: Aktif
Akreditasi	: B
Tanggal berdiri	: 05 April 2018
Nomor SK PT	: Perpres Nomer: 28 Tahun 2018
Tanggal SK PT	: 05 April 2018
Alamat	: Jl panglegur km 4
Kota/Kabupaten	: Kab. Pamekasan-Prov. Jawa Timur-Indonesia
Kode Pos	: -
Telepon	: 0324327248
Faximile	: 0324323551
Email	: info@iainmadura.ac.id

IAIN Madura merupakan sebuah perguruan tinggi agama islam negeri yang berada di daerah pamekasan, jawa timur. IAIN Madura ini berlokasi di jalan panglegur km 4 pamekasan jawa

timur. Pada awalnya IAIN Madura ini lebih dikenal dengan nama STAIN Pamekasan. Namun setelah muncul peraturan Presiden Nomer 28 tahun 2018, status STAIN berubah menjadi IAIN Madura.<sup>1</sup>

Jurusan atau Fakultas yang ada di IAIN Madura, yaitu;

a. Fakultas Tarbiyah

1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

2) Manajemen Pendidikan Islam

3) Pendidikan Agama Islam

4) Pendidikan bahasa Arab

5) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

6) Pendidikan Islam Anak Usia Dini

7) Tadris Bahasa Indonesia

8) Tadris Bahasa Inggris

9) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

b. Fakultas Syariah

1) Hukum Keluarga Islam/Ahwal al-Syakhsiyah

2) Hukum Ekonomi Syaria' ah

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

---

<sup>1</sup><http://123dok.com/article/profil-IAIN-Madura-Sejarah-IAIN-Madura.q2641x6z>

- 1) Akuntansi Syariah
  - 2) Ekonomi Syariah
  - 3) Perbankan Syariah
- d. Fakultas Ushuludin dan Dakwah
- 1) Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
  - 2) Komunikasi dan Penyiaran Islam
- e. Pascasarjana
- 1) Magister Pendidikan Agama Islam
  - 2) Magister Hukum Keluarga Islam<sup>1</sup>

## 2. Visi

Religius dan kompetitif

Konsep religius dalam visi IAIN dimaksudkan bahwa warga kampus harus memiliki karakter religius, dengan ciri-ciri umum: memahami, meyakini, dan menyebarkan ajaran islam dengan prinsip wasathiiyah. Konsep kompetitif yang dimaksud dalam visi IAIN, bahwa lembaga memiliki daya saing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan.

### **3. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif guna menghasilkan lulusan yang islami, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera dan islami.

### **4. Tujuan**

- a. Menghasilkan lulusan yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- b. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan

ilmu dan teknologi, serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat dan saya saing bangsa;<sup>2</sup>

## 5. Profil Prodi PAI

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : tarbiyah

Ka. Prodi : Muliatul Maghfiroh, M. Pd. I

Perguruan Tinggi : IAIN Madura

SK Pendirian (PS) : E/136/1997

Tanggal SK Pendirian (PS) : 30 Juni 1997

Pejabat Penandatanganan SK Pendirian (PS) : Direktur  
jenderal Pendidikan Islam

Bulan dan Tahun Penyelenggaraan (PS) : Juni 1997

Peringkat (nilai) Akreditasi Terakhir : B

Nomer SK BAN-PT :

174/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/VIII/2013

## B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. **Pemahaman mahasiswi Prodi PAI angkatan 2019 kelas A di IAIN Madura mengenai perbedaan darah haid dengan darah istihadah**

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang pemahaman mahasiswi Prodi PAI angkatan 2019 kelas A di IAIN

---

<sup>2</sup>Ibid, <http://123dok.com/article/profil-IAIN-Madura>

Madura mengenai perbedaan darah haid dengan darah istihadah, sebagaimana petikan wawancara dengan Putri Rehanita Dewi selaku mahasiswa prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

Menurut saya Haid adalah darah yang keluar dari rahim perempuan dalam jangka waktu tertentu sehingga perempuan tersebut tidak boleh mengerjakan sholat, mengaji, dll. Sedangkan Istihadah adalah darah yang keluar dari rahim perempuan diluar waktu haid serta bukan dikarenakan melahirkan. Kalau perbedaan haid dengan istihadah yaitu, Haid: perempuan yang mengalami haid tidak boleh melakukan sholat, membaca/memegang mushaf Al-Qur'an, puasa, dll. istihadah: perempuan yang mengalami istihadah tetap harus melaksanakan rangkaian ibadah, seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an, dll. Salah satu ciri khususnya Haid: darahnya merah kehitaman, kental, dan Berbau. Istihadah: darahnya merah segar, tidak berbau, dan mengental jika dibiarkan. <sup>1</sup> (W/In1/Fs1/Tp1/Tgl 18-Bln 04-Thn 2022)

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara kepada Anisah Al Hanan, selaku mahasiswa prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

Menurut saya Haid adalah darah yg keluar dari kemaluan wanita bukan karena penyakit, sedangkan istihadoh adalah darah penyakit Perbedaan haid dan istihadhahh, kalo haid dilarang shalat kalo istihadhah tetep wajib shalat. Ciri khusus yang membedakan haid dan istihadhah, dinamakan darah istihadhah jika lewat 15 hari 15 malam. Sedangkan haid tidak boleh lebih dr 15 hari 15 malam. <sup>3</sup> (W/In2/Fs1/Tp1/Tgl 18-Bln 04-Thn 2022)

---

<sup>3</sup>Anisah Al Hanan, Mahasiswa Prodi PAI IAIN Madura, wawancara langsung, 18 April 2022

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara kepada Tika Hestiarini Utami, selaku mahasiswi prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

Haid adalah darah yang keluar dari farji nya perempuan bukan darah penyakit atau darah wiladah, masanya paling sedikit 24 jam. Sedangkan istihadah adalah darah yang keluar dari farji nya perempuan dan darah tersebut dikategorikan darah penyakit sehingga seseorang tersebut tetap wajib mengerjakan kewajibannya. Perbedaannya Darah haid adalah darah kotor. Sedangkan darah istihadah darah penyakit. Orang yang sedang haid tidak boleh sholat, ngaji, haji, puasa dan sebagainya, sedangkan orang yang istihadoh tetap wajib melakukannya. Ciri khususnya salah satunya warna dan bau darahnya beda. Darah haid paling lama 15 hari 15 malam, jika lebih dari itu masih keluar darah maka darah tersebut dinamakan darah istihadah. <sup>1</sup> (W/In3/Fs1/Tp1/Tgl 19-Bln 04-Thn 2022)

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara kepada Dewi Astin Pramudita, selaku mahasiswi prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

Haid itu darah yang keluar dari rahim perempuan pada waktu tertentu dimana darah tersebut keluar bukan karena penyakit atau melahirkan. Sedangkan istihadhah itu darah yang keluar di luar kebiasaan, artinya bukan masa haid dan bukan karena melahirkan, dan umumnya darah ini keluar ketika sakit, sehingga sering disebut sebagai darah penyakit. Perbedaannya menurut saya yaitu jika darah haid itu keluar paling lama 15 hari, kalau darah istihadhah biasanya jika melebihi dari 15 hari tersebut. Ciri khususnya yaitu Darah haid itu biasanya kental dan warnanya hitam,

kalau darah istihadhah encer dan warnanya merah segar.<sup>4</sup>  
(W/In4/Fs1/Tp1/Tgl 19-Bln 04-Thn 2022)

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara kepada Qurratul  
Aini, selaku mahasiswa prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

haid merupakan darah yang keluar dari kemaluan wanita pada waktu tertentu bukan karena disebabkan oleh suatu penyakit atau karena adanya proses persalinan, dimana keluarnya darah tersebut merupakan sunnatullah yang telah ditetapkan oleh Allah kepada seorang wanita. Darah ini berwarna merah kehitaman yang kental, keluar dalam jangka waktu tertentu, bersifat panas, dan memiliki bau yang khas atau tidak sedap. Istihadhah adalah darah yang keluar di luar kebiasaan, yaitu tidak pada masa haid dan bukan pula karena melahirkan, dan umumnya darah ini keluar ketika sakit, sehingga sering disebut sebagai darah penyakit. Imam Nawawi rahimahullah dalam Syarah Muslim mengatakan bahwa istihadhah adalah darah yang mengalir dari kemaluan wanita yang bukan pada waktunya dan keluarnya dari urat. Karakteristik dasar haid adalah hitam sebagaimana yang ditetapkan Rasulullah SAW. Darah haid itu hitam dan dikenali. Adapun maksud ujaran Rasulullah SAW “ dikenali” ialah dikenali baunya yang khusus atau dikenali oleh kaum wanita. Darah haid tidak membeku (mengental) meskipun dibiarkan dalam kurun waktu yang lama. Adapun warna darah istihadhah tidak hitam, tetapi umumnya berwarna merah membara, tidak ada baunya, dan membeku (mengental) jika dibiarkan. Sedangkan darah istihadhah tetap mewajibkan perempuan untuk salat, puasa, dan melaksanakan ibadah-ibadah lainnya. Ciri-ciri yg membedakan antara haid dan istihadhah: Perbedaan warna. Kelunakan dan kerasnya. Kekentalannya. Aromanya.

<sup>1</sup> (W/In5/Fs1/Tp1/Tgl 19-Bln 04-Thn 2022)

---

<sup>4</sup> Dewi Astin Pramudita, Mahasiswa Prodi PAI IAIN Madura, wawancara langsung, 19 April 2022

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 10 Januari 2022 terhadap Mahasiswi Prodi PAI angkatan 2019 kelas A di IAIN Madura.

Peneliti banyak mendapatkan banyak temuan di lapangan, dan peneliti melakukan wawancara kepada salah satu Mahasiswi PAI di IAIN Madura tersebut yaitu Putri Rehanita Dewi, beliau mengatakan mengenai perbedaan darah haid dan darah istihadhah, masih banyak mahasiswi yang perlu bimbingan atau pelajaran mengenai hal tersebut, terutama mahasiswi PAI A angkatan 2019, karena masih banyak mahasiswi yang kurang paham mengenai hal perbedaan yang berkaitan dengan darah haid dan darah istihadhah. Akan tetapi di dalam mata pelajaran fiqih hal tersebut sudah dijelaskan secara rinci, hanya saja ada beberapa mahasiswi yang memang benar-benar kurang memahami mengenai hal darah haid dan darah istihadhah, kurang tau tentang bagaimana cara membedakannya, karena apabila kita tidak bisa membedakan mana darah haid dan mana darah istihadhah, maka dapat mengakibatkan kita menjadi salah arah, salah satunya misal kita tidak tau bahwa darah yang keluar adalah darah istihadhah dan kita mengira bahwa yang keluar tersebut adalah darah haid, karena kita sudah mengira bahwa darah yang keluar tersebut darah haid, jadi kita tidak

mengerjakan shalat, maka hal ini membuat kita merasa gelisah, mau mengerjakan shalat takutnya darah tersebut darah haid, semisal kita tidak mengerjakan shalat, takutnya nantinya darah tersebut malah darah istihadhah, karena kan jika kita mengalami keluarnya darah istihadhah, kita tetap bisa mengerjakan ibadah, seperti sholat, puasa dan lainnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil paparan tersebut dapat disimpulkan untuk fokus penelitian pertama tentang Pemahaman mahasiswi Prodi PAI angkatan 2019 kelas A di IAIN Madura mengenai perbedaan darah haid dengan darah istihadhah, sebagai berikut:

Pemahaman mahasiswi prodi PAI mengenai perbedaan darah haid dan darah istihadhah sudah lumayan banyak yang bisa membedakannya, akan tetapi lebih baik jika di perdalam lagi untuk mempelajari mengenai hal tersebut dalam mata kuliah fiqih. Mahasiswi Prodi PAI juga bisa membedakan ciri-ciri khusus yang dapat membedakan perbedaan antara darah istihadhah dan darah haid tersebut

- 2. Pemahaman mahasiswi PAI tentang implikasi hukum fiqih antara wanita yang keluar darah haid dengan wanita yang keluar darah istihadhah**

---

<sup>5</sup>Observasi langsung pada tanggal 10 Januari 2022

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang Pemahaman mahasiswa PAI tentang implikasi hukum fiqh antara wanita yang keluar darah haid dengan wanita yang keluar darah istihadhah. sebagaimana petikan wawancara dengan Putri Rehanita Dewi selaku mahasiswa prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

menurut saya Bagi perempuan, implikasi hukum fiqh mengenai haid dan istihadhah sangat penting sekali, karena hal ini menyangkut ibadah yang akan kita jalani sebagai perempuan. Realitanya, masih banyak perempuan yang belum memahami betul tentang hukum fiqh perempuan haid dan perempuan istihadhah. Implikasi hukum seperti ini hendaknya dikenalkan sejak dini pada perempuan. Namun, untuk kaum laki-laki pun juga dianjurkan untuk mempelajari hukum fiqh tersebut. Dan Iya, ada hukumnya sendiri antara haid dan istihadhah. Darah haid keluar berkisar 6-8 hari dan paling lama 15 hari. Diluar dari 15 hari, maka darah tersebut dihukumi istihadhah.<sup>1</sup> (W/In1/Fs2/Tp1/Tgl 18-Bln 04-Thn 2022)

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara kepada Anisah Al Hanan, selaku mahasiswa prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

Menurut saya, orang yang istihadhah hukumnya sama dengan orang yang suci beda halnya dengan haid yang hukumnya haram untuk melakukan hal-hal yg boleh dilaksanakan ketika suci. Darah haid keluar berkisar 6-8

hari dan paling lama 15 hari. Diluar dari 15 hari, maka darah tersebut dihukumi istihadhah.<sup>6</sup> (W/In2/Fs2/Tp1/Tgl 18-Bln 04-Thn 2022)

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara kepada Tika Hestiarini Utami, selaku mahasiswi prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

Dalam fiqh, ketentuan darah haid dan darah istihadah terpapar dengan jelas sehingga orang-orang yang benar-benar belajar dan mengimplementasikan tidak akan bingung untuk menentukan mana darah haid dan mana darah istihadah. Intinya, hukum fiqh ini memudahkan terutama untuk kaum wanita yang mengalaminya. Jika darah haid ialah darah yang keluar paling sedikit 24 jam dan paling lama 15 hari 15 malam. Sedangkan jika lebih dari itu, dihukumi darah istihadah.<sup>1</sup> (W/In3/Fs2/Tp1/Tgl 19-Bln 04-Thn 2022)

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara kepada Dewi Astin Pramudita, selaku mahasiswi prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan kitab Fikih Lima Madzhab karya Muhammad Jawad Mughniyah, para ulama madzhab menyatakan bahwa tidak mewajibkan mandi bagi orang yang sedang istihadhah. Hal ini setidaknya berbeda dari kewajiban mandi bagi orang yang haid. Jadi, menurut pemahaman berdasarkan pernyataan di atas bahwa wanita haid dilarang melakukan bentuk-bentuk ibadah seperti sholat dan mengaji, sedangkan untuk wanita istihadhah tidak diwajibkan mandi karena bukan dalam keadaan haid dan

---

<sup>6</sup>Anisah Al Hanan, Mahasiswi Prodi PAI IAIN Madura, wawancara langsung, 18 April 2022

tetap diwajibkan melaksanakan ibadah seperti sholat dan mengaji. Untuk membandingkan antara darah istihadhah dan darah haid, ciri yang paling mencolok dan penting untuk diperhatikan sebagaimana telah dijelaskan oleh Rasulullah dalam hadis yang diriwayatkan Abu Dawud berbeda dengan warna darah haid, darah istihadhah warnanya tidak kehitam-hitaman. Pada umumnya warna darah istihadhah adalah merah cerah dan tidak memiliki bau khusus sebagaimana darah haid. Di samping itu, darah istihadhah akan cepat membeku setelah keluar. Sementara darah haid tidak akan membeku walau didiamkan hingga 1 tahun.<sup>7</sup> (W/In4/Fs2/Tp1/Tgl 19-Bln 04-Thn 2022)

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara kepada Qurratul Aini, selaku mahasiswa prodi PAI IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

para ulama madzhab menyatakan bahwa tidak mewajibkan mandi bagi orang yang sedang istihadhah. Hal ini setidaknya berbeda dari kewajiban mandi bagi orang yang haid. Adapun istihadhah menurut ulama empat madzhab, tidak menjadi pencegah bagi wanita untuk melakukan sesuatu yang dilarang dalam haid. Baik dalam membaca Alquran, menyentuhnya, memasuki masjid, beriktikaf, thawaf, bersetubuh, dan lainnya. Jumhur ulama juga menyatakan bahwa hukum serta perlakuan dalam beribadah sangat berbeda antara orang yang sedang haid dengan orang yang sedang istihadhah. Karena istihadhah secara tegas dinyatakan bukan bagian dari haid.<sup>1</sup> (W/In5/Fs2/Tp1/Tgl 19-Bln 04-Thn 2022)

Berdasarkan hasil paparan wawancara tersebut dapat disimpulkan untuk fokus penelitian kedua tentang Pemahaman mahasiswa PAI tentang implikasi hukum fiqih antara wanita yang

---

<sup>7</sup>Dewi Astin Pramudita, Mahasiswa Prodi PAI IAIN Madura, wawancara langsung, 19 April 2022

keluar darah haid dengan waita yang keluar darah isstihadhah, sebagai berikut:

Sebagian Mahasiswi prodi PAI IAIN Madura sudah bisa memahami mengenai implikasi hukum fiqih antara wanita yang keluar darah haid dengan waita yang keluar darah isstihadhah, dan juga dapat membedakan perbedaan darah tersebut berdasarkan hukum fiqih. Akan tetapi lebih baik lagi jika mahasiswi prodi PAI tersebut lebih memperdalam lagi untuk mempelajari hukum fiqih mengenai perbedaan kedua darah tersebut.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pemahaman mahasiswi Prodi PAI angkatan 2019 kelas A di IAIN Madura mengenai perbedaan darah haid dengan darah istihadah**

Pemahaman mahasiswi prodi PAI mengenai perbedaan darah haid dan darah istihadhah sudah lumayan banyak yang bisa membedakannya, akan tetapi lebih baik jika di perdalam lagi untuk mempelajari mengenai hal tersebut dalam mata kuliah fiqih. Mahasiswi Prodi PAI juga bisa membedakan ciri-ciri khusus antara perbedaan antara haid dan istihadhah.

Semua wanita wajib tau terhadap ciri-ciri darah haid sebab akan ada perbedaan sifat dan warna tergantung kondisi fisik dan psikisnya. Rasulullah bersabda:

“ Dari 'Aisyah, bahwasannya Fatimah binti Abi Hubaisy pernah istihadhah, maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya: Sesungguhnya darah haid itu darah hitam yang terkenal. Maka apabila ada yang begitu, berhentilah dari shalat; tetapi jika ada yang lain, berwudhulah dan shalatlah.” Menurut Imam Syaukani, hadits diatas menjelaskan perbedaan haid atau istihadhah dari warnanya. Apabila darah yang ke luar berwarna hitam, maka darah tersebut termasuk darah haid dan apabila tidak berwarna hitam maka darah tersebut merupakan darah *istihadhah*.<sup>8</sup>

Semua ahli fiqihsepakat bahwa darah haid yang ke luar di hari-hari biasa pada setiap bulan, yaitu ada yang berwarna hitam, merah, kuning dan keruh (berwarna coklat muda). Sedangkan Para ulama Syafi'iyah dan Hanafiyah masing-masing mempunyai pendapat mengenai warna darah haid ini, menurut ulama Syafi'iyah ada lima macam warna darah haid yaitu, hitam

---

<sup>8</sup>Nailatus Sa'adah & Ashif Az Zafi, HUKUM SEPUTAR DARAH PEREMPUAN DALAM ISLAM, Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak, Vol. 4 No. 1 (Juli 2020), 160

merah, antara warna merah dan keemasan, kuning dan keruh (campuran antara warna kuning dan putih). Sedangkan menurut ulama Hanafiyah warna darah haid ada enam yaitu, hitam, merah, kuning, kehijau-hijauan dan warna mirip tanah. Darah haid yang berwarna hijau biasanya terjadi karena kondisi tubuh yang mengalami gizi buruk.

Berdasarkan pemahaman mahasiswi Prodi PAI IAIN Madura angkatan 2019 kelas A. Mahasiswi sudah bisa membedakan antara perbedaan darah haid dengan darah istihadhah tersebut. Dapat disimpulkan bahwa yang membedakan antara darah haid dengan darah istihadhah yaitu, jika darah haid termasuk darah kotor, namun darah istihadhah termasuk darah penyakit. Darah haid berbau menyengat dan warna darahnya merah kecoklatan.

## **2. Pemahaman mahasiswi PAI tentang implikasi hukum fiqih antara wanita yang keluar darah haid dengan wanita yang keluar darah isstihadhah**

Sebagian Mahasiswi prodi PAI IAIN Madura sudah bisa memahami mengenai implikasi hukum fiqih antara wanita yang keluar darah haid dengan wanita yang keluar darah isstihadhah,

dan juga dapat membedakan perbedaan darah tersebut berdasarkan hukum fiqih. Akan tetapi lebih baik lagi jika mahasiswi prodi PAI tersebut lebih memperdalam lagi untuk mempelajari hukum fiqih mengenai perbedaan kedua darah tersebut.

Di dalam kajian fiqih wanita, menurut Saputra, Perbedaan darah Haid dan darah Istihadhah. Darah Haid merupakan darah yang keluar dari rahim perempuan dalam keadaan sehat, bukan karena melahirkan atau sakit yang terjadi selama waktu tertentu. Sedangkan darah Istihadhah merupakan darah yang tidak bersifat alamiah dari fisik perempuan, melainkan karena ada pembuluh darah yang terputus atau bisa dikatakan darah penyakit.<sup>1</sup>

Berdasarkan pemahaman mahasiswi prodi PAI IAIN Madura tentang perbedaan darah haid dan darah istihadhah dalam implikasi hukum fiqih, bisa dikatakan sudah bisa membedakan. Karena berdasarkan kesimpulan dari wawancara yang saya lakukan terhadap beberapa mahasiswi tersebut, yaitu dalam hukum fiqih sudah dijelaskan mengenai perbedaan darah haid dengan darah istihadhah tersebut, akan tetapi mahasiswi

prodi PAI IAIN Madura juga masih sangat membutuhkan bimbingan mengenai pemahaman tentang darah haid dengan darah istihadhah tersebut.